

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Menurut *Mohammad Ali*, penelitian merupakan suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah tersebut yang dilakukan secara hati-hati sehingga diperoleh pemecahannya.<sup>1</sup> Berbagai macam pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian, secara umum pendekatan penelitian atau sering juga disebut paradigma penelitian yang cukup dominan adalah pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran (gabungan kualitatif dan kuantitatif). Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini juga disebut dengan positivisik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal 281

disebut juga dengan metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.<sup>3</sup> Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian survey ini tidak sama halnya dengan penelitian eksperimen. Perlakuan yang dapat dilakukan dalam penelitian survey misalnya dengan megedarkan kuisisioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya.

Adapun jenis penelitian kuantitatif survey digunakan dalam penelitian ini antara lain untuk mendapatkan data untuk pembuktian bahwa ada atau tidaknya pengaruh kegiatan Istighotsah terhadap sikap spiritual pada siswa MI Plus Al Isighotsah Panggungrejo Tulungagung.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabet, 2017) hal 13

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 12

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.<sup>5</sup>

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

1. Variabel bebas (X) : Kegiatan Istighotsah.
2. Variabel terikat (Y) : Sikap Spiritual Siswa.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RnD*, (Bandung, alfabeta: 2008), hal. 61

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2014), hal.38

### C. Populasi dan Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi ialah terdiri atas sekumpulan objek menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui.<sup>6</sup> Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah Siswa MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung dengan jumlah sebanyak 431 siswa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1.**  
**Data Jumlah Siswa MI Plus Al Istighotsah**

Jenjang kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas 1a	11	13	24
Kelas 1b	18	8	26
Kelas 1c	11	14	25
Kelas 1d	11	15	26
Jumlah kelas 1			<b>101</b>
Kelas 2a	16	11	27
Kelas 2b	16	12	28
Kelas 2c	18	12	30
Jumlah kelas 2			<b>85</b>
Kelas 3a	22	-	22
Kelas 3b	13	16	29

<sup>6</sup> W.Gulo, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), 76.

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., 117

lanjutan

Kelas 3c	12	17	29
Jumlah siswa kelas 3			<b>80</b>
Kelas 4a	15	10	25
Kelas 4b	18	9	27
Kelas 4c	22	-	22
Jumlah siswa kelas 4			<b>74</b>
Kelas 5a	14	12	26
Kelas 5b	13	14	27
Jumlah siswa kelas 5			<b>53</b>
Kelas 6a	11	8	19
Kelas 6b	13	6	19
Jumlah siswa kelas 6			<b>38</b>
<b>Jumlah Keseluruhan Siswa</b>	<b>254</b>	<b>177</b>	<b>431</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>8</sup> Makin besar jumlah sampel yang mendekati populasi maka peluang generalisasi semakin dan begitu juga sebaliknya.<sup>9</sup> Hal seperti ini diberlakukan secara umum. Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan yaitu kembali pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian atau kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung dengan pada sumber dana, waktu dan tenaga. Makin besar tingkat kepercayaan

---

<sup>8</sup> Riduawan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hal. 10

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 72

maka makin kecil toleransi kesalahan begitu juga sebaliknya. Misalkan tingkat kepercayaan 90% maka toleransi kesalahan 10%.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 teori dalam menentukan sampel penelitian.

1. Peneliti menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah sebuah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.<sup>10</sup> Berikut perhitungan sampel menurut rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi kesalahan yang diinginkan

Dalam penelitian ini peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 10% atau 0,1.dalam artian nilai kepercayaan yang diambil oleh peneliti sebesar 90%. Berikut perhitungannya.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabet, 2011). Hal 37

$$N = \frac{431}{1 + 431 (0,1)(0,1)}$$

$$N = \frac{431}{5,31}$$

$$N = 84,5$$

Jadi dari rumus slovin peneliti memerlukan sebanyak 85 siswa (hasil dari pembulatan 84,5) untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

- Setelah ditentukan jumlah sampel yang diambil maka peneliti harus menentukan jumlah sampel yang harus diambil sebagai data disetiap jenjang kelasnya. Dalam menentukan sampel per jenjang kelasnya peneliti menggunakan rumus sampling fraction per klaster. Rumus ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan data populasi jika sampel yang digunakan bersifat proporsional terhadap kumpulan sampel yang diinginkan. Berikut ini sampel yang dibutuhkan peneliti disetiap kelasnya.

**Tabel 3.2.**  
**Sampel per Jenjang Kelas**

Klaster	Ni	fi = Ni/N	ni = fi x n	Pembulatan ni
Kelas 1	101	0,234	19,89	20
Kelas 2	85	0,197	16,74	17
Kelas 3	80	0,185	15,72	16
Kelas 4	74	0,171	14,53	15

lanjutan

Kelas 5	53	0,122	10,37	10
Kelas 6	38	0,088	7,48	7
<b>Total Populasi (N)</b>	<b>431</b>			
<b>Total sampel (n)</b>	<b>85</b>		<b>85</b>	<b>85</b>

Keterangan:

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi per klaster

$n$  = jumlah sampel yang ditentukan

$n_i$  = jumlah sampel yang ditentukan per klaster

$f_i$  = bagian klaster dari populasi seluruhnya

### 3. Teknik Sampling

Dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling karena ketidak mungkinan untuk meneliti keseluruhan sampel. Teknik sampling yaitu suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.<sup>11</sup> Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 184

dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.<sup>12</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>13</sup>

Jenis *non probability sampling* yang digunakan peneliti adalah *sampling kuota*. *Sampling kuota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.<sup>14</sup>

Peneliti akan menentukan banyak sampel yang akan diambil menggunakan teori slovin. Dari banyak sampel yang telah ditentukan tersebut peneliti akan menentukan kembali jumlah sample disetiap *cluster* atau kelasnya menggunakan teori *sampling kuota*. Jika pengumpulan data belum sesuai dengan jumlah sampel yang diinginkan maka penelitian dipandang belum selesai karena belum memenuhi kuota yang telah ditentukan. Sehingga peneliti harus mengambil data yang telah ditentukan.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 120

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabet, 2017). Hal 122

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 124

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>15</sup>

Dalam penelitian yang berjudul Pegaruh Kegiatan Istighotsah terhadap Sikap Spiritual Siswa MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo ini terdapat satu variabel X yaitu Kegiatan Istighotsah dan satu variabel Y yaitu sikap spiritual. Untuk mengetahui kegiatan istighotsah maka dilakukan observasi dan wawancara. Selanjutnya untuk mengetahui sikap spiritual siswa peneliti melakukan observasi dan menyebarkan angket.

##### 1. Kisi-kisi Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan datang dan mengikuti secara langsung rutinan Istighotsah yang dilaksanakan oleh MI Plus Al Istighotsah. Kedatangan peneliti untuk mengobservasi beberapa hal tentang kegiatan istighotsah yang berlangsung dan juga sikap spiritual yang ada pada siswa MI Plus Al Istighotsah. Untuk lebih jelasnya gambaran yang akan dijadikan pedoman peneliti dalam melakukan observasi sebagai berikut.

##### a) Kegiatan istighotsah

##### 1) Susunan acara dalam kegiatan istighotsah

---

<sup>15</sup> Syifisn Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 75

- 2) Partisipan dan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan istighotsah
  - 3) Materi istighotsah
- b) Sikap spiritual siswa
- 1) Sikap spiritual siswa dalam mengikuti pembiasaan pagi dan pembelajaran di kelas
  - 2) Sikap spiritual siswa saat mengikuti kegiatan istighotsah

## 2. Kisi-kisi instrument wawancara

Instrument wawancara ini digunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang kegiatan istighotsah yang dilakukan. Sasaran narasumber dari peneliti yaitu Kepala MI Plus Al Istighotsah. Sebagai pedoman wawancara berikut indikator pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber untuk wawancara.

- a) Kegiatan Istighotsah
- 1) Latar Belakang atau asal mula diadakannya rutinan Istighotsah Jumat Pon
  - 2) Tujuan khusus diadakannya rutinan Istighotsah Jumat Pon
  - 3) Respon wali murid terhadap rutinan Istighotsah Jumat Pon
- b) Sikap Spiritual
- 1) Perubahan sikap spiritual siswa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan istighotsah.

### 3. Kisi-kisi instrument angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>16</sup> Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti secara pasti tahu variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sehubungan dengan itu angket bisa disebut juga sebagai interview tertulis.<sup>17</sup> Metode ini digunakan dengan cara membuat daftar pernyataan yang diberikan kepada responden disertai dengan alternatif jawaban. Dalam penelitian ini data yang dicari dari angket yaitu tentang partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan istighotsah dan juga sikap spirirual yang dimiliki siswa.

**Tabel 3.3.**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket**

No	Variabel	Indikator	Nomor soal
1	Istighotsah	Melaksanakan istighotsah dengan rutin	1
		Melaksanakan isighotsah dengan khuyu'	2-3
		Dapat memahami pentingnya istighotsah	5-6
		Selalu didekatkan dengan Allah	4
		Mengamalkan kandungan yang ada dalam istighotsah	7-8

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 228

<sup>17</sup> Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 120.

lanjutan

2.	Sikap spiritual	Ketaatan dalam beribadah	9-10
		Berperilaku syukur	11-12
		Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	13-14
		Toleransi dalam beragama	15-16

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.<sup>18</sup> Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket dan wawancara. Metode ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan istighosah terhadap sikap spiritual siswa MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah:

1. Observasi. Karena penelitian yang diambil peneliti ini adalah penelitian kuantitatif survei maka perlu adanya kehadiran peneliti untuk melakukan observasi perihal kegiatan istighotsah yang dilaksanakan dan juga sikap spiritual siswa MI Plus Al Istighotsah.
2. Wawancara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam perihal kegiatan

---

<sup>18</sup> Sanapiah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal 151

istighotsah yang dilakukan di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.

3. Lembar anget. Dalam penelitian ini anget digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan istighotsah terhadap sikap spiritual siswa yang diberikan kepada siswa. Kategori yang dikumpulkan akan diukur dengan skala likert, yaitu setiap jawaban diberi skor mulai dari 1 –4. Skala likert adalah instrument yang umumnya digunakan untuk menerima responden dalam memberikan respon terhadap beberapa statement dengan menunjukkan apakah dia selalu, sering, jarang, atau tidak pernah melaksanakan sesuai dengan pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti. Adapun kategori skala likert yang dipakai peneliti adalah skala likert positif dengan kategori seperti di tabel 3.4.

**Tabel 3.4.**

**Pedoman Kategori Skala Likert Positif**

<b>Pilihan</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Selalu	4	Jika responden melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan dan tidak pernah melanggar atau tidak melakukannya
Sering	3	Jika responden sering kali melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan akan tetapi sesekali pernah melanggar atau tidak melakukannya
Jarang	2	jika responden jarang atau tidak kerap melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan
Tidak pernah	1	Jika reponden tidak pernah melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan

## F. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penilaian baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Primer. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden.<sup>19</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajar 2021/2022, adapun data yang diperoleh dari siswa adalah skor hasil pengisian lembar angket. Selain itu data primer juga didapat dari hasil wawancara mengenai kegiatan Istighotsah yang dilakukan dengan Kepala Madrasah.
2. Data sekunder. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen atau publikasi atau laporan peneliti dari dinas atau instansi maupun dari sumber data yang lainnya yang menunjang.<sup>20</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah meliputi foto pelaksanaan istghotsah dan kepustakaan yang mendukung penelitian ini. Selain itu buku amalan yang berisi materi-materi dari kegiatan istighotsah seperti tahlil, yasin, dan bacaan doa-doa untuk istighotsah.

---

<sup>19</sup> Heni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13

<sup>20</sup> *ibid*

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>21</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

### 1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui berjalannya kegiatan istighotsah secara langsung dan sebagai sarana peneliti dalam mengamati sikap spiritual yang ada pada siswa MI Plus Al Isitighotsah.

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden kecil.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan peneliti dengan kepala MI Plus Al Istighotsah. Wawancara ini digunakan

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 244

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal 194

peneliti untuk mengetahui secara mendalam dari kegiatan istighotsah yang dilaksanakan.

### 3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>23</sup> Angket ini ditujukan kepada siswa untuk mengetahui partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan istighotsah secara individual dan juga untuk mengetahui sikap spiritual siswa.

## H. Teknik Analisis Data

Sebelum dianalisis data-data yang sudah terkumpul terlebih dahulu diolah. Data yang diperoleh diolah agar mendapatkan jawaban atas permasalahan yang telah diajukan dalam rumusan masalah. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut.

1. Tahap pertama (pengolahan data)
  - a. Editing atau penyuntingan. Pada tahap ini peneliti memeriksa seluruh daftar pernyataan yang akan diberikan kepada responden.
  - b. Koding atau pengkodean. Peneliti memberi tanda atau simbol yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal 199.

- c. Tabulating atau tabulasi. Peneliti akan menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.<sup>24</sup>
- d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel selanjutnya menganalisis atau menguji data dengan analisis statistik. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>25</sup> Untuk pengolahan data peneliti menggunakan rumus presentase. Berikut rumus presentase menurut Safaniah Faisal.<sup>26</sup>

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang sedang dicari

$\sum F$  = Jumlah total skor hasil angket

N = jumlah seluruh responden

---

<sup>24</sup> Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal, 87.

<sup>25</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 263

<sup>26</sup> Septi Maria Mangdalena, *Analisis Disiplin Kerja Guru Honor SMA Negeri 1 Pontianak*, Skripsi, (Pontianak: FKIP UNTAN, 2012), hal. 37

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase maka peneliti menetapkan standar yang konvensional. Standar tersebut sesuai dengan tabel 3.4.<sup>27</sup>

**Tabel 3.5.**  
**Klasifikasi Interval Skor Penilaian**

<b>Interval Presentase</b>	<b>Kategori</b>
75% - 100%	Sangat Baik
50% - 74%	Baik
25% - 49%	Cukup Baik
≤ 24%	Kurang Baik

## 2. Tahap kedua (Analisis data)

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

### a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data, adalah menyiapkan data, yaitu data tentang istighosah dan sikap spiritual siswa yang selanjutnya di proses dengan bantuan program komputer (SPSS).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval dan frekuensi dan kategori. Ada empat kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan

---

<sup>27</sup> *ibid*

hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori selalu, sering, jarang, dan tidak pernah

b. Tahap Pengujian Persyaratan.

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika dan sebaliknya.<sup>28</sup> Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program SPSS 23.0 for windows.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (split-half-method) dengan rumus Spearman-Brown:

$$R_{xx} = \frac{2 \bar{X} r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

$R_{xx}$  = koefisien realibilitas seluruh item

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 157-158.

$r_{xy}$  = koefisien *product moment* antar belahan

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.<sup>29</sup> Setelah itu dilakukan perhitungan dengan SPSS 23.0 for windows. Setelah data valid dan reliable, maka selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus regresi sederhana.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang diperoleh mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss. Di sini peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov satu sampel dengan SPSS 23.0 for windows untuk menguji normalitas.

### 4) Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.<sup>30</sup>

Analisis regresi sederhana adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih

---

<sup>29</sup> Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 89-99

<sup>30</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 152

terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_i$  terhadap suatu variabel terikat  $Y$ ).

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

$Y$  = variabel dependen

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien variabel  $X$

$X$  = variabel independen

Untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan SPSS 23.0 for windows.

c. Pengujian Hipotesis uji statistik yang akan digunakan adalah:

1) Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_0 : b_i = 0$  ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$  ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  = Koefisien regresi ke-i (i= 1, 2, 3, ... )

$S_{b_i}$  = Standar deviasi dari koefisien  $b_i$ <sup>31</sup>

Tingkat signiikan ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.<sup>32</sup>

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $sig < \alpha$
- b)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $sig > \alpha$

---

<sup>31</sup> A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), hal. 192

<sup>32</sup> Ibid.,hal. 54